

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu peneliti yang melakukan pengamatan (observasi) hanya satu kali saat penelitian dilakukan tanpa melakukan tindak lanjut (*follow up*) (Nursalam, 2008). Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari jawaban kuesioner dan data sekunder didapatkan dari laporan SIM RSGMP UMY. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGMP UMY).

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017-selesai.

C. Populasi, Sampel dan Besar Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi PSPDG UMY yang sedang menempuh pendidikan profesi di RSGMP UMY. Populasi penelitian ini berjumlah 360.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi (Riyanto, 2011). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-propability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dipertimbangkan oleh peneliti (Budiarto, 2003).

Besar sampel penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Jumlah ini sudah memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian karena besar sampel minimal yang harus dipenuhi dalam penelitian ini sebanyak 79 responden. Besar sampel didapat melalui rumus Notoadmojo (2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{360}{1 + 360(0,1^2)}$$

$$n = 78,2$$

$$n = 79$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat Presisi (10%)

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi Sampel

- a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang aktif menempuh pendidikan profesi di RSGMP UMY.
- b. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang menggunakan modul klinik dengan kurikulum 2015.
- c. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang sudah menempuh pendidikan profesi minimal satu semester.
- d. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian dan mengisi kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi Sampel

- a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang menyelesaikan *requirement* kurang dari 50% disemester satu.
- b. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang tidak hadir saat penelitian berlangsung.
- c. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *Dependent* : Pemenuhan *requirement* mahasiswa profesi PSPDG UMY
2. Variabel *Independent* :
 - a. Faktor dosen
 - b. Faktor Pasien
 - c. Faktor mahasiswa

3. Variabel Terkendali : Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang menggunakan kurikulum 2015
4. Variabel Tidak Terkendali :
 - a. Jenis kelamin
 - b. Asal daerah

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah kemampuan dari dosen, pasien, dan mahasiswa yang bisa menyebabkan sulit atau tidak sulitnya pelaksanaan *requirement* sehingga mempengaruhi pemenuhan *requirement* mahasiswa profesi PSPDG UMY.
2. Faktor dosen adalah pengajar ataupun supervisor mahasiswa profesi PSPDG UMY di RSGM UMY yang bisa mempengaruhi pelaksanaan pemenuhan *requirement*.
3. Faktor pasien adalah individu yang menerima jasa atau pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari mahasiswa profesi PSPDG UMY di RSGM UMY yang bisa mempengaruhi pelaksanaan pemenuhan *requirement*.
4. Faktor mahasiswa adalah kemampuan dan usaha mahasiswa profesi PSPDG UMY untuk bisa mempengaruhi pelaksanaan pemenuhan *requirement* yang telah ditetapkan.
5. Pemenuhan *requirement* adalah pemenuhan kasus klinik (*requirement*) disetiap modul klinik, yaitu modul *oral diagnostic*, *oral lesions*, *endodontic disease*, maloklusi, *operative dentistry*, *dental prosthetic*, *periodontal disease*, *preventive pediatric care*,

dan *oral surgery and emergency* oleh mahasiswa profesi PSPDG UMY.

6. Mahasiswa Profesi adalah mahasiswa profesi PSPDG UMY yang aktif dan sedang menempuh pendidikan di RSGMP UMY dengan kurikulum 2015.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan karakteristik responden berupa pertanyaan tentang jenis kelamin, angkatan, dan asal daerah (Yogyakarta/Jawa/Luar Jawa). Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian. Kuesioner bagian pertama adalah kuesioner tentang kesulitan pemenuhan *requirement* disetiap modul klinik. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai *requirement* apa saja yang sulit untuk dipenuhi oleh mahasiswa profesi PSPDG UMY. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan Skala Guttman karena membutuhkan jawaban yang bersifat tegas, dengan dua pilihan jawaban ya atau tidak (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Data yang dihasilkan adalah data *nonparametric* karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

Kuesioner bagian kedua adalah kuesioner tentang permasalahan pemenuhan *requirement* yang dipengaruhi oleh faktor dosen, faktor pasien, dan faktor mahasiswa (individu). Tujuannya untuk mencari dan mengetahui permasalahan yang menyebabkan sulitnya melaksanakan pemenuhan *requirement* selama pendidikan

profesi ditinjau dari faktor dosen, faktor pasien, dan faktor mahasiswa. Penilaian kuesioner bagian kedua ini menggunakan skala *Likert* dengan jenjang interval yang semua item pernyataannya bersifat positif (*favorable*).

Tabel 10. Penilaian Item Pernyataan

Pernyataan Jawaban Item	Jenis Pertanyaan
	<i>Favorable</i>
Sangat Mempengaruhi (SM)	4
Mempengaruhi (M)	3
Tidak Mempengaruhi (TM)	2
Sangat Tidak Mempengaruhi (STM)	1

Kuesioner faktor dosen terdiri dari tiga dimensi yang disusun berdasarkan standar dan tugas dosen, diatur dalam standard pendidikan profesi dokter gigi Indonesia (KKI, 2012). Indikator kuesioner faktor dosen adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Indikator Kuesioner Faktor Dosen

Dimensi	Indikator	Nomer Item
Disiplin	Mudah ditemui saat jadwal jaga	1
	Berada di bangsal atau ruang dosen saat jadwal jaga	2
	Datang diwaktu yang telah di jadwalkan	5
Proses Pembimbingan	Pemberian feedback dan penjelasan	3
	Bersedia membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan	4
	Pemberian arahan dan pengawasan	7
	karakteristik dalam membimbing	8
	Bersedia memberikan bimbingan diluar jam jaga	10
Standarisasi	Pemberian standar tertentu untuk persetujuan tindakan	6
	pemberian persetujuan tindakan	9

Kuesioner faktor pasien terdiri dari tiga dimensi yang disusun berdasarkan rerata kejadian yang sering dialami mahasiswa profesi.

Indikator kuesioner faktor dosen adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Indikator Kuesioner Faktor Pasien

Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Kepercayaan	Bersedia dihubungi dan menjawab pesan	4
	Berkomitmen menjalani perawatan	5
	Bersedia menjalankan perawatan lain	2
	Terjalin komunikasi antara operator - pasien	7
Tuntutan	Memberikan syarat tertentu kepada operator agar mau menjadi pasien	1
	Meminta dijemput dan dibiayai	3
Pengaruh luar	Pembatalan janji dan jadwal kontrol	6
	Ada pasien yang disediakan pihak RSGM untuk beberapa kasus	8

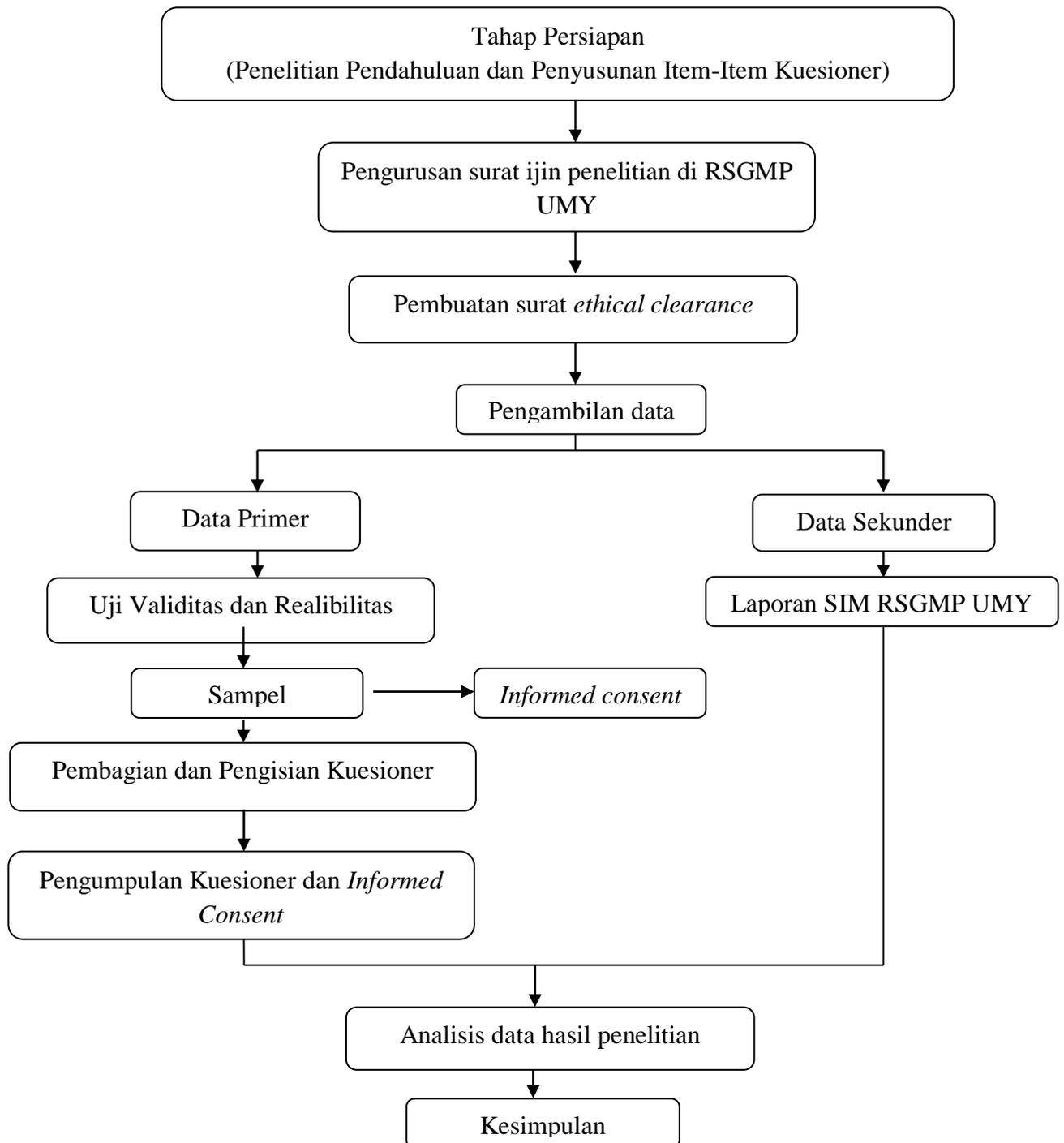
Kuesioner faktor mahasiswa terdiri dari tiga dimensi yang disusun berdasarkan permasalahan yang sering dialami mahasiswa profesi.

Indikator kuesioner faktor dosen adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Indikator Kuesioner Faktor Mahasiswa

Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Kerjasama	Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan	4
	Mampu menjalankan tugas sebagai asisten	5
Hambatan	Kurangnya waktu mencari pasien	1
	Mengalami kesulitan biaya	2
	Persaingan mencari pasien dari RSGMP lain	7
	Kepercayaan masyarakat	8
Proses pendidikan	Kesulitan mencari pasien	9
	Mau bertanya kepada dosen	3
	Jumlah mahasiswa profesi di RSGMP	6

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas akan dilakukan terhadap 30 mahasiswa profesi PSPDG UMY lainnya yang tidak menjadi responden dalam penelitian ini. Responden untuk uji validitas dan reabilitas tetap dilakukan kepada mahasiswa profesi PSPDG UMY karena pemenuhan *requirement* disetiap IPDG berbeda-beda.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur (Brockopp dan Hastings-Tolsma, 1999). Uji validitas bertujuan untuk mengecek apakah suatu kuesioner yang akan digunakan sudah mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk melakukan uji validitasnya.

Uji validitas dilakukan dengan meminta 30 responden dari angkatan 2010 untuk mengisi 28 item pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan untuk faktor dosen, 8 pernyataan untuk faktor pasien, dan 10 pernyataan untuk faktor mahasiswa. Pengambilan keputusan diperoleh dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* setiap item pernyataan. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* tidak melebihi nilai *Cronbach's Alpha*-nya.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Kuesioner Skala *Likert*

Pernyataan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Pengambilan Keputusan
Butir FD 1	0,919	0,917	Valid
Butir FD 2	0,919	0,916	Valid
Butir FD 3	0,919	0,916	Valid
Butir FD 4	0,919	0,917	Valid
Butir FD 5	0,919	0,919	Valid
Butir FD 6	0,919	0,914	Valid
Butir FD 7	0,919	0,914	Valid
Butir FD 8	0,919	0,917	Valid
Butir FD 9	0,919	0,914	Valid
Butir FD 10	0,919	0,916	Valid
Butir FP 1	0,919	0,917	Valid
Butir FP 2	0,919	0,919	Valid
Butir FP 3	0,919	0,918	Valid
Butir FP 4	0,919	0,919	Valid
Butir FP 5	0,919	0,918	Valid
Butir FP 6	0,919	0,915	Valid
Butir FP 7	0,919	0,915	Valid
Butir FP 8	0,919	0,916	Valid
Butir FM 1	0,919	0,917	Valid
Butir FM 2	0,919	0,916	Valid
Butir FM 3	0,919	0,915	Valid
Butir FM 4	0,919	0,916	Valid
Butir FM 5	0,919	0,915	Valid
Butir FM 6	0,919	0,914	Valid
Butir FM 7	0,919	0,914	Valid
Butir FM 8	0,919	0,916	Valid
Butir FM 9	0,919	0,913	Valid
Butir FM 10	0,919	0,921	Tidak Valid

Terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian dan tidak masuk analisis data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kesetabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berkali-kali hasilnya tetap dan jawaban terhadap pertanyaan tersebut konsisten (Riyanto, 2011). Nilai reliabilitas kuesioner ini dilihat dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan keputusan uji yaitu:

- Bila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel
- Bila nilai *Cronbach's Alpha* \leq konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Skala *Likert*

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0,919	28

Hasil reliabilitas keseluruhan pernyataan (N) adalah 0,919. Nilai ini lebih besar dari pada konstanta (0,6) sehingga dapat disimpulkan jika kuesioner ini bersifat reliabel.

J. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Analisa data yang digunakan terdiri dari analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

1. Analisa univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian.

2. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi dengan program SPSS. Uji korelasi untuk data *nonparametric* menggunakan uji korelasi *Spearman* sedangkan data *parametric* menggunakan uji korelasi *Pearson*. Tujuan pengujian ini untuk melihat ada tidaknya keterkaitan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
3. Analisis multivariat menggunakan uji regresi linear berganda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar persentase pengaruh faktor dosen, faktor pasien, dan faktor mahasiswa terhadap pelaksanaan pemenuhan *requirement* mahasiswa profesi PSPDG UMY .

K. Etik Penelitian

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum penelitian berlangsung dan akan menjaga kerahasiaan data penelitian. Penelitian ini tidak melakukan intervensi kepada responden penelitian karena bersifat observasi. Kesediaan responden untuk mengikuti penelitian ini dibuktikan dengan mengisi dan menandatangani lembar *Inform Consent*.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY).